

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MEDIA DAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BILANGAN CACAH YANG RAMAH LINGKUNGAN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR MAPPI

Sam Biake

Universitas Sanata Dharma, 2023/2024

Pembelajaran di Mappi, Papua Selatan, khususnya di daerah Tizain masih sangat jauh dari ideal. Ketika sekolah di daerah lain di Indonesia sudah sampai pada pembelajaran dengan pendekatan tertentu, daerah ini masih bergulat dengan kemampuan baca, tulis, dan berhitung (*calistung*). Keterbatasan sumber daya manusia dibarengi dengan keterbatasan sarana dan prasarana seolah menjadi kekurangan yang terstruktur. Pemikiran-pemikiran mayoritas seringkali membuat kondisi semakin memburuk dan sulit untuk mencari jalan keluar. Mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk pengembangan media dan pembelajaran diharapkan mampu memberdayakan masyarakat setempat sebagai tawaran untuk keluar dari rasa *mengasihani diri sendiri*. Dengan membagikan pengalaman anak daerah dalam mengembangkan media dan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan-bahan dari lingkungan sekitar.

Kehidupan berdampingan dengan pendidikan, alam dan budaya:

1. a. Pendidikan di wilayah di distrik tizain masih di bawah harapan oleh karena itu perlu adanya kedian media ramah lingkungan agar mengaktifkan proses pembelajaran di sekolah.
2. Media yang dikembangkan yaitu bambu petung dari alam, dengan proses mengambil ranting bambu lalu kemudian di potong-potong sebanyak 150 potongan lalu di bagi menjadi tiga bagian kemudian di beri warna putih, kuning dan merah . Media warna merah mengandakan satuan, warna kuning mengandakan puluhan dan media warna merah mengandakan sebagai satuan.
3. Nama media adalah media ramah siswa. Dengan kualitas media dengan warna, dan bertahan lama sekitar 5 sampai 7 tahun.

Kata kunci: *media, pemberdayaan, pengembangan pembelajaran, ramah lingkungan*

Abstract

MEDIA DEVELOPMENT AND MATHEMATICS LEARNING ENVIRONMENTALLY FRIENDLY FOAM NUMBER MATERIALS FOR MAPPI PRIMARY STUDENTS

Sam Biake Sanata Dharma University

2023/2024

School Learning in Mappi, South Papua, especially in Tizain is far from the ideal. When school learning in other parts of Indonesia has been associated with specific approaches, this area is still about the teaching and learning of basic reading, writing, and counting. The limited human resources and facilities have already given the impression of structured deficiencies. The majority of thoughts have been deemed to worsen the situation and it has made it difficult to get the way out. Optimizing the human resources to develop media and learning is expected to be able to empower the local people as the way out of self-pity. This article shares the experience of the regional person in developing media and learning by utilizing materials from the surrounding environment.

Living side by side with education, nature and culture:

- 1.a. Education in the Tizain district is still below expectations, therefore it is necessary to provide environmentally friendly media to activate the learning process in schools.*
- 2. The media developed is petung bamboo from nature, with the process of taking bamboo shoots and then cutting them into 150 pieces, then dividing them into three parts, then coloring them white, yellow and red. Red colored media doubles as units, yellow colored media doubles as tens and red colored media doubles as units.*
- 3. The name of the media is student friendly media. With medium quality and color, and lasts around 5 to 7 years.*

Keywords: *learning media, empowering, learning development, environmentally friendly.*